



Cek Kesehatan Gratis Dimulai di Kulon Progo

21 Puskesmas Disiapkan, Pasien Dibatasi Lima Orang Per Hari

KULON PROGO - Program cek kesehatan gratis (CKG) mulai berjalan di Puskesmas se-Kulon Progo. Namun, jumlah peserta CKG akan dibatasi setiap harinya. Hal ini karena setiap tes membutuhkan waktu yang cukup lama.

Kepala Dinas Kesehatan Kulon Progo Sri Budi Utami mengatakan, sebanyak 21 puskesmas telah disiapkan di Bumi Binangun untuk melayani pengunjung CKG. Namun, kuota kunjungannya saat ini masih dibatasi.

"Rata-rata 5-10 peserta CKG perhari, nanti akan terus bertambah," ucap Budi, saat meninjau pelaksanaan CKG di Puskesmas

Wates, kemarin (17/2).

Budi menjelaskan, pembatasan pasien CKG ini untuk menghindari penumpukan kunjungan dengan pasien umum puskesmas. Sebab, dalam pemeriksaan CKG ini menekankan pelayanan unit tersendiri.

Selain penyediaan unit tersendiri, CKG cukup memakan waktu. Butuh waktu 2 jam untuk menyelesaikan seluruh tahapan pemeriksaan, tergantung dengan kategori umur CKG. Jika berusia dewasa ataupun lansia, aspek pemeriksaan lebih banyak. Sehingga, setiap puskesmas maksimal hanya bisa melayani 10 peserta CKG.

"Masyarakat belum banyak yang tahu, jadi sementara masih sedikit pengunjung," ujarnya.

Pembatasan jumlah, dinilai



Kabinet Prabowo-Gibran



LAYANI MASYARAKAT: Dokter memeriksa gigi pasien saat berlangsung cek kesehatan gratis di Gedung Serbaguna Kelurahan Wirogunan, Kota Jogja, Selasa (11/2). Sebanyak 21 puskesmas telah disiapkan di Kulon Progo untuk melayani pengunjung CKG.

GUNTUR AGA/RADAR JOGJA

tak banyak berpengaruh. Pun, belum banyak masyarakat yang mengetahui CKG. Namun, pihaknya berupaya mensosialisasikan CKG secara masif.

Edukasi CKG juga terus digenjut pihaknya. Ia menilai masih banyak masyarakat yang

justu takut dengan pemeriksaan. Padahal CKG memiliki fungsi deteksi dini untuk mencegah resiko penyakit yang lebih parah.

Sementara itu, peserta CKG Umi Hidayati mengapresiasi pelaksanaan CKG. Sebab den-

gan pemeriksaan ini sama sekali tak dipungut biaya sepeserpun. Selain itu, pemeriksaan termasuk lengkap, mulai dari THT, pemeriksaan darah, hingga jantung.

"Kalau biasanya tes sendiri Rp 100 ribu, karena tidak punya

BPJS," ucapnya.

Umi menyampaikan, informasi CKG diperoleh dari dukuh setempat. Dukuh menyarankan Umi agar melakukan CKG, dibanding harus memeriksa kesehatan yang berbayar. (gas/wia/zl)